

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X MA MA'ARIF NGALIAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh: Retno Ambarwati<sup>1</sup>, Khabib Sholeh<sup>2</sup>, Nurul Setyorini<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [retnoambarwati690@gmail.com](mailto:retnoambarwati690@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi: (1) proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada; (3) peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan media audio visual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA sebanyak 28 siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus satu, dan siklus dua. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi sumber, media, dan teori. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian meliputi: siswa menyimak video negosiasi yang ditampilkan, siswa mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks negosiasi yang meliputi orientasi, argumen, dan kesepakatan, siswa menulis teks negosiasi. (2) Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sangat baik. Hal ini terbukti dari jumlah persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 38,46%. Setelah diterapkan media audio visual, minat siswa meningkat menjadi 49,28% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 77,14% pada siklus II. (3) Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan media audio visual dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 56,23 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 74,61 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 80,21 atau dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus sampai dengan siklus II.

**Kata kunci:** menulis teks negosiasi, media audio visual

### **PENDAHULUAN**

Indikator yang harus dicapai oleh siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan. Salah satu keterampilan berbahasa

yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan persoalan pilihan eksistensi, yaitu kesadaran untuk berproses secara aktif kreatif yang terus menerus. Kegiatan menulis tidak hanya merujuk pada kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, melainkan juga kepada kesadaran untuk mengembangkan kreatifitas secara terus menerus.

Dari keempat keterampilan bahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar. Menulis harus dipelajari secara khusus oleh siswa. Sholeh (2016: 77) menulis adalah suatu kegiatan intelektual yang mensyaratkan peserta didik mencurahkan pikiran-pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat dan valid. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi lebih baik apabila dia juga memiliki: (a) untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (b) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (c) kemampuan menyusun perencanaan penelitian, (d) kemampuan memulai menulis, dan kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran. Kegiatan dalam menuangkan ide dan gagasan dapat dituangkan dalam bentuk menulis teks negosiasi.

Tarigan (2008: 22) mengemukakan menulis ialah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Pruitt (dalam Lewicki, 2012: 3) mengemukakan negosiasi adalah bentuk pengambilan keputusan di mana dua belah pihak atau lebih berbicara satu sama lain dalam upaya untuk menyelesaikan kepentingan perdebatan mereka. Daryanto (2013 : 6) mengemukakan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk

mencapai tujuan belajar. Sufanti (2012: 77) menyatakan bahwa media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru Bahasa Indonesia kelas X MA Ma'arif Ngalian, ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran menulis. Masalah yang dihadapi oleh guru yaitu, siswa menganggap kegiatan menulis susah dilakukan, kegiatan menulis merupakan sesuatu yang membosankan. Metode yang digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah. Pada saat guru menerangkan materi sebagian siswa tidak ada yang memperhatikan, apalagi siswa yang tempat duduknya di belakang. Salah satu bukti bahwa siswa kurang memperhatikan ditunjukkan dengan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan, tetapi siswa belum mampu menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, tidak adanya media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran menulis.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberhasilan siswanya. Guru harus bisa menumbuhkan semangat dan menciptakan situasi yang kondusif khususnya dalam pembelajaran menulis. Guru juga harus pandai dalam memilih media yang cocok untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Selama ini pembelajaran menulis teks negosiasi di MA Ma'arif Ngalian disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media. Oleh sebab itu, perlu digunakan media yang bervariasi agar dapat meningkatkan hasil tulisan siswa dalam hal menulis teks negosiasi.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis, khususnya menulis teks negosiasi. Selain itu, pemilihan media yang tepat dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Salah satu media yang

tepat digunakan dalam proses menulis teks negosiasi adalah media audio visual. Sufanti (2012: 77) menyatakan bahwa media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian tahun pelajaran 2017/2018?; (2) bagaimanakah pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian tahun pelajaran 2017/2018; (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan media audio visual pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian tahun pelajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian tahun pelajaran 2017/2018?; (2) bagaimanakah pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian tahun pelajaran 2017/2018; (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan media audio visual pada siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian tahun pelajaran 2017/2018.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan kelas dengan siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Arikunto, 2015: 124). Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Ngalian Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis teks negosiasi sedangkan teknik

nontes berupa observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

### **1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MA Ma'arif Ngalian Tahun Pelajaran 2017/2018**

Proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual pada siswa kelas X IPA terdapat tiga tahapan yaitu, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual menggunakan prosedur pembelajaran yang dinamai 'tandur'. Prosedur pembelajaran tandur adalah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual setiap siklus penelitian selalu dilaksanakan empat tahap yang meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis teks negosiasi belum menggunakan media. Tahap prasiklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal atau tes awal menulis teks negosiasi. Setelah diketahui hasil tes awal menulis teks negosiasi siswa, peneliti melakukan tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan media audio visual. Pada siklus I dan siklus II tema video negosiasi yang ditampilkan berbeda. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual sebagai berikut: (1) siswa menyimak video teks negosiasi yang ditampilkan; (2) siswa mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks negosiasi; dan (3) siswa diminta menulis teks negosiasi.

## **2. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X MA Ma'arif Ngalian dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi**

Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Ma'arif Ngalian sangat baik. Minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

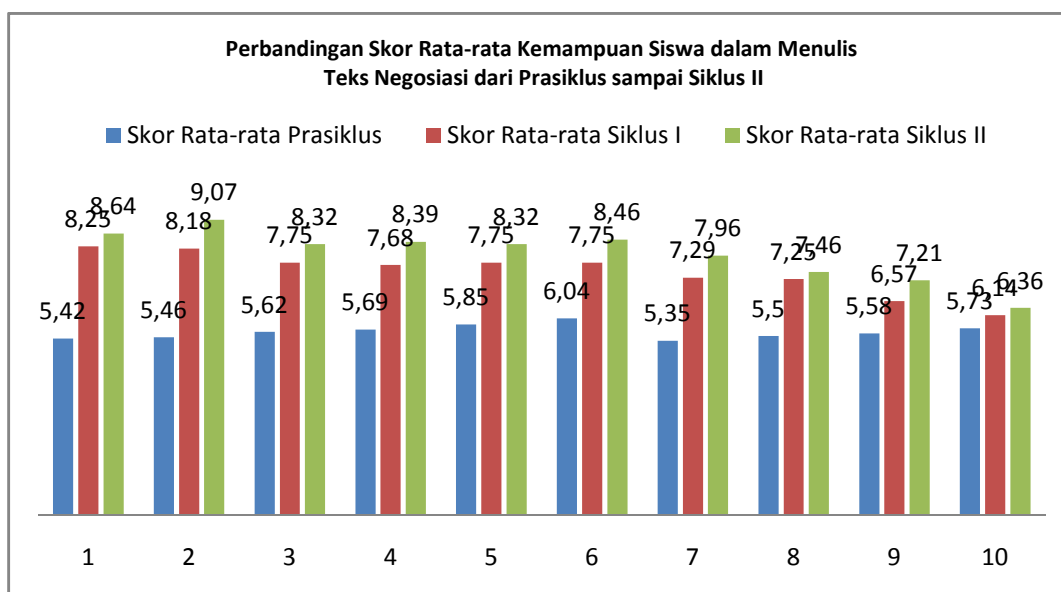
Pada prasiklus atau sebelum diterapkan media audio visual, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis sebesar 38,46%. Kemudian, setelah diterapkan media audio visual minat siswa meningkat menjadi 49,28% dan meningkat lagi menjadi 77,14% pada siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media audio visual berpengaruh sangat baik terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Selain itu pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi meliputi: (1) siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) siswa menjadi lebih paham tentang struktur dan kebahasaan teks negosiasi, dan (3) dapat menghilangkan rasa bosan siswa selama proses pembelajaran.

## **3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Negosiasi Dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X MA Ma'arif Ngalian**

Peningkatan hasil kemampuan menulis teks negosiasi setelah menggunakan media audio visual dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Adapun penjabaran mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22  
Perbandingan Skor Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Menulis  
Teks Negosiasi dari Prasiklus sampai Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Kesesuaian teks negosiasi dengan permasalahan/ tema	5,42	8,25	8,64
2.	Tujuan teks negosiasi logis	5,46	8,18	9,07
3.	Orientasi	5,62	7,75	8,32
4.	Pengajuan	5,69	7,68	8,39
5.	Penawaran	5,85	7,75	8,32
6.	Persetujuan	6,04	7,75	8,46
7.	Penutup	5,35	7,29	7,96
8.	Ketepatan diksi	5,5	7,25	7,46
9.	Pasangan tuturan	5,58	6,57	7,21
10.	Bahasa yang santun	5,73	6,14	6,36
	Jumlah	56,23	74,61	80,21



Gambar 1

Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 56,23. Selanjutnya pada siklus I menjadi 74,61 dan siklus II meningkat lagi menjadi 80,21. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IPA MA Ma'arif Ngalian mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X MA Ma’arif Ngalian Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah penerapan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Selain itu, minat siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan media audio visual mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, pada prasiklus sebesar 56,23%. Kemudian, setelah diterapkan media audio visual minat siswa meningkat menjadi 74,61% dan meningkat lagi menjadi 80,21% pada siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran bahwa media audio visual tepat digunakan untuk proses pembelajaran menulis, khususnya menulis teks negosiasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lewicky. Roy J. 2012. *Negosiasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sholeh, Habib. Rokhman Fathur, Rustono, dan Zamzami. 2016. *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sufanti. Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.